

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar perusahaan tetap bertahan adalah dengan menginterpretasikan atau menganalisa kinerja keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai dari waktu lalu sampai waktu yang sedang berjalan. Hal ini juga bisa dijadikan alat untuk mengetahui kelemahan perusahaan dalam periode yang diinginkan. Pentingnya dalam menganalisa suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk menilai perbandingan saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Pada umumnya suatu perusahaan melakukan penjualan sebanyak – banyaknya dengan tujuan memperoleh laba yang maksimal. Dengan adanya laba maka keberlangsungan hidup perusahaan akan terjamin selain itu, laba juga dapat digunakan sebagai penambah kebutuhan modal oleh perusahaan terkait. Dalam menganalisis perbandingan produk kinerja keuangan juga mempunyai peran penting yang perlu diperhitungkan. Dari produk-produk yang sudah dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk yang terdiri dari 6 divisi mulai dari biskuit, kembang gula, wafer, cokelat, kopi dan makanan kesehatan, keenam divisi tersebut terbagi lagi menjadi macam-macam produk yang telah di produksi oleh PT Mayora Indah Tbk yang berlangsung hingga saat ini. Dari tahun 2010 sampai tahun 2016 sudah terdapat beberapa produk baru yang di

launchingkan oleh PT Mayora Indah Tbk. Dengan meluncurkan produk baru penulis ingin mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang akan terjadi pada PT Mayora Indah Tbk sebelum dan sesudah produk tersebut terjun dipasaran.

Dengan peluncuran produk baru ini juga dapat dijadikan sebagai peluang bisnis bagi para pelaku usaha, apalagi yang dibahas pada penelitian ini termasuk kedalam kebutuhan primer yang memang setiap harinya selalu digunakan oleh konsumen. Sebagai contoh dari produk PT Mayora yang akan diteliti yaitu produk air minum dalam kemasan. Air merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting bagi tubuh. Salah satu cara untuk mengatasi masalah perolehan air bersih, aman dan sehat terutama dikota-kota besar adalah dengan memperluas jaringan penjualan sehingga tingkat persaingan dengan produk sejenis akan semakin ketat. Kondisi seperti ini memaksa perusahaan untuk selalu berinovasi dalam menciptakan dan memproduksi serta mengembangkan produknya baik dari segi ukuran, kemasan, atau bahkan penambahan keunggulan lainnya yang berbeda dengan produk pesaing sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Seperti yang kita ketahui, kadar air dalam tubuh manusia itu mencapai 70% dan untuk tetap bisa bertahan hidup air didalam tubuh tersebut harus tetap dipertahankan. Kebutuhan air minum setiap individu itu bervariasi mulai dari 2,1 liter sampai dengan 2,8 liter perhari. Itu artinya air merupakan elemen penting bagi tubuh yang mana jika tidak terpenuhi asupannya akan berakibat fatal bagi tubuh orang itu sendiri. Kementerian perindustrian menjelaskan bahwa industri air minum dalam kemasan (AMDK) setiap tahunnya bertambah, pada tahun 2013 jumlah produksinya mencapai 20,48

miliar liter, tahun 2014 sebanyak 23,1 miliar liter dan pada tahun 2015 sebanyak 24,7 miliar liter. Kebutuhan masyarakat akan air minum sangatlah tinggi akan tetapi ketersediaan air minum yang dalam arti berkualitas dan terjamin dalam segi kesehatan makin sulit diperoleh. Selain itu masyarakat di kota-kota besar seperti di Jakarta dan Surabaya memang tidak dapat lepas dari air minum dalam kemasan (AMDK). Untuk saat ini tercatat ratusan merek produk air minum dalam kemasan (AMDK) yang beredar dipasaran. Dengan banyaknya produk air minum dalam kemasan (AMDK) yang beredar dipasaran, Mayora baverage berusaha memberikan jaminan terhadap kualitas produk yang diluncurkannya yaitu le minerale, dengan memberikan jaminan akan kualitas tentu harus memperhitungkan kualitas air, manfaat, harga, kemasan, informasi produk dan merek yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Selain produk air yang di *launchingkan* oleh PT Mayora Indah Tbk mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2016 juga terdapat beberapa produk seperti teh pucuk, kopiko 78⁰c, kiss apple peach, kiss chewy, torabika cramy latte, roma wafer coklat dan roma wafer vanilla.

Dari beberapa produk yang telah di luncurkan maka akan dilakukan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan metode EVA dengan acuan yang terdapat pada laporan keuangan. Untuk rasio yang akan digunakan dalam analisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk yang pertama rasio profitabilitas yang dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini dikarenakan *Net Profit Margin* bisa dijadikan sebagai acuan peningkatan laba perusahaan untuk periode berikutnya. Yang kedua rasio likuiditas yang mana peneliti menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang harus

dipenuhi. yang ketiga rasio solvabilitas dalam rasio solvabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Total Debt To Equity Ratio* yang dijadikan sebagai perbandingan antara hutang dan ekuitas yang ada di perusahaan. Sedangkan untuk rasio aktivitas penelitian ini menggunakan *Total Asset Turn Over* untuk membandingkan penjualan dan total aktiva. Selain itu peneliti juga menggunakan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini memang paling banyak digunakan oleh peneliti guna mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik atau tidak dalam setiap perhitungan perperiodenya. Selain itu *Economic Value Added* juga memiliki peran penting yang mana manfaatnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dimana faktor penilaian kinerja adalah menciptakan nilai (*value creation*). Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA menghasilkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. EVA juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih besar dari pada biaya modal, jadi EVA mendorong perusahaan untuk lebih memfokuskan kebijaksanaan struktur modalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2010 – 2016?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terkandung dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian serta dijadikan referensi untuk penelitin selanjutnya dengan tema yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan operasional perusahaan dimasa yang akan datang guna meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan peneleliti mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah meluncurkan produk baru. Selain itu, diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan terkait dan menjadi referensi tambahan sekaligus menjadi literature untuk penelitian berikutnya.